

PT Asuransi BRI Life terdaftar di dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan

Profil BRI Life

PT Asuransi BRI Life didirikan oleh Dana Pensiun Bank Rakyat Indonesia pada tanggal 28 Oktober 1987. BRI Life melakukan kegiatan usaha asuransi jiwa yang meliputi : Asuransi Jiwa, Asuransi Kesehatan, Program Dana Pensiun, Kecelakaan Diri, Anuitas, dan Program Kesejahteraan hari tua untuk memenuhi kebutuhan masyarakat secara individu dan Kumpulam. Pada tahun 2019 dana Kelolaan BRI Life Mencapai Rp 11,08 triliun dengan laba setelah Pajak sebesar Rp 323,26 Miliar serta memiliki RBC 264% (Desember 2019)

Tujuan Investasi

Darlink Agresif bertujuan mendapatkan hasil investasi yang tinggi dengan menempatkan investasi pada instrumen investasi di pasar modal dalam bentuk saham. Jenis investasi ini memiliki risiko cukup tinggi.

Ulasan Makro Ekonomi

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) ditutup melemah 0,19 persen atau 9 poin ke posisi 4.870,03 pada perdagangan hari ini. Perdagangan terakhir di September membuat indeks secara kumulatif terkoreksi 22,69 persen sejak awal tahun. Sepanjang perdagangan, IHSG tertus tertekan. Imbasnya, indeks melemah 38,52 poin atau 0,58 persen ke posisi 4.850,571 pada akhir sesi pertama. Sebanyak saham 150 menguat, 232 saham melemah, dan 141 saham stagnan hingga akhir sesi pertama. Sementara itu, di akhir perdagangan, sebanyak 196 saham menguat, 217 saham terkoreksi, dan 161 saham stagnan. Total perdagangan saham mencapai 11,49 miliar lembar dengan nilai transaksi Rp7,03 triliun. Investor asing mencatat net sell atau nilai jual bersih sebesar Rp481,72 miliar. IHSG mulai kembali pada fase downtrend setelah break garis uptrendnya. Setelah selama bulan Juli sampai akhir bulan Agustus mengalami kondisi uptrend, IHSG akhirnya mengalami pullback pada tanggal 31 Agustus 2020 dan break fase uptrendnya pada tanggal 9 September 2020. Selama bulan September 2020 return IHSG sebesar -8,32% dan return secara YTD IHSG kembali membengkak menjadi -22,69%. Meskipun IHSG kembali downtrend, namun masih memiliki range untuk menguat kembali pada sampai akhir tahun 2020. Sejak IHSG mengalami titik terendah pada tahun 2020 sejak 23 Maret 2020, IHSG telah menguat 25,24% hingga saat ini. IHSG telah mencapai target gapnya di 5.000 dan berpeluang kembali menguat dengan target selanjutnya di 5150 dan 5353.

Alokasi Dana Investasi

- Pasar Uang 1 % - 30 %
- Reksa dana 70 % - 99 % (Saham)

Informasi Tambahan

Tanggal Peluncuran : 17 Juni 2013
Mata Uang : Rupiah (Rp)
Total Nilai Aktiva Bersih : 1.609.199.508.885,93
Jumlah Outstanding Unit : 1.684.210.655,8061
NAB/Unit : Rp 955,4621
Minimum Investasi : Rp 100.000,00
Bank Kustodian : Bank Danamon
Profil Risiko : Tinggi

Biaya – Biaya

- Biaya Pengelolaan Investasi : 2,00% p.a
- Biaya Top Up : 3,00% per transaksi
- Biaya Pengalihan Dana Investasi : Rp 45,000 per transaksi
- Biaya Administrasi : Rp 25.000

Kinerja Investasi

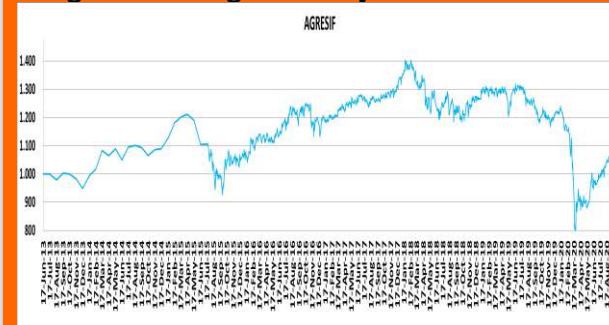
	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	YTD	1 Tahun	SI**
Darlink Agresif	-7,48%	-0,77%	6,40%	-21,41%	-21,48%	-4,45%
Benchmark (IHSG)						
- Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG)	-7,03%	-0,72%	7,29%	-22,69%	-21,06%	

**Since Inception (Kinerja Sejak Awal Peluncuran Produk)

10 Kepemilikan Aset Terbesar

1. Bank Central Asia TBK
2. Bank Mandiri
3. BRI
4. Indofood CBP
5. Unilever
6. Sido Muncul (Equity)
7. Telekomunikasi Indonesia TBK
8. Kalbe Farma (Equity)
9. United Tractors TBK
10. Astra International

Pergerakan Harga Unit Sejak Peluncuran



Indeks Harga Saham Gabungan



Pergerakan Harga Darlink dengan Benchmark

